

# Literature Review: Perkembangan dan Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2023 (*Literature Review: Development and Performance of Sharia Commercial Banks in Indonesia 2014-2023*)

Wiwin Juliyanti

Universitas PGRI Madiun, Jawa Timur

[wiwin@unipma.ac.id](mailto:wiwin@unipma.ac.id)



## Riwayat Artikel

Diterima pada 25 Desember 2023

Revisi 1 pada 31 Desember 2023

Revisi 2 pada 2 Februari 2024

Revisi 3 pada 3 Februari 2024

Disetujui pada 5 Februari 2024

## Abstract

**Purpose:** This study investigates the development and performance of Islamic commercial banks in Indonesia from 2013 to the present, focusing on the factors that influence growth and the challenges faced by the Islamic banking sector in supporting economic stability and inclusiveness.

**Methodology/approach:** This research uses a literature review method of 30 previous research articles from the Google Scholar and Research Gate sites, which measure the financial performance of Islamic Banks in Indonesia in terms of profitability during the publication period–2013-2023.

**Results/findings:** This research study reveals that several studies on Islamic Banks in Indonesia use various indicators to measure financial performance and bank health, > 60% of researchers use the variable measurement ratios ROA, ROE, BOPO, CAR, FDR and NPF while the rest some use the LDR, RGEC, NIM, CGC, ETA, EFF, NPL and DPK ratios

**Limitations:** The use of research methods in the form of literature that focuses on the analysis of several previous studies conducted by Google Scholar and ResearchGate can reduce the validity and generality of the research results. The literature review does not involve collecting primary data through observation or experimentation; therefore, the information obtained is descriptive and does not allow the identification of causal relationships.

**Contribution:** Through a careful literature review of previous articles, this study succeeded in identifying the main trends, innovations, and challenges faced by the Islamic banking sector in Indonesia.

**Keywords:** *Profitability, Islamic Bank, Financial Performance, Sharia Banking*

**How to cite:** Juliyanti, W. (2023). Literature Review: Perkembangan dan Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2023. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 5(1), 81-97.

## 1. Pendahuluan

Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam, telah mengalami perkembangan signifikan dalam sektor perbankan syariah. Perbankan syariah memiliki peran krusial dalam mendukung ekonomi berbasis syariah, sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Fokus pada transparansi, keadilan, dan keberlanjutan ekonomi, perbankan syariah menawarkan alternatif yang semakin diakui dan diadopsi oleh masyarakat. Periode tahun 2014 hingga saat ini mencatat tonggak sejarah bagi bank umum syariah di Indonesia. Seiring dengan dukungan regulasi yang semakin matang dan persepsi positif masyarakat terhadap keuangan berbasis syariah, bank-bank tersebut mengalami pertumbuhan yang pesat. Pertama, implementasi regulasi yang mendukung perbankan syariah, seperti Undang-Undang Perbankan Syariah tahun 2008 dan Instruksi Bank Indonesia, memberikan landasan hukum yang kokoh. Hal ini memberikan keyakinan kepada pelaku pasar dan membantu meningkatkan

kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah (Anshori, 2018) Perkembangan ini juga tercermin dalam jumlah dan diversifikasi produk yang ditawarkan oleh bank umum syariah. Bank-bank tersebut tidak hanya fokus pada pembiayaan berbasis syariah, tetapi juga mulai mengembangkan produk dan layanan inovatif seperti reksadana syariah, sukuk, dan layanan perbankan digital syariah. Hal ini menciptakan ekosistem keuangan syariah yang lebih komprehensif. Pertumbuhan jumlah cabang di berbagai daerah juga menjadi indikator positif. Umam (2016) menjabarkan bahwa Bank Umum Syariah mengambil langkah-langkah strategis untuk merangkul pasar yang lebih luas, termasuk pemberdayaan ekonomi di daerah-daerah perdesaan. Dalam penelitian Juliyanti & Wibowo (2021) keberhasilan ini mencerminkan adopsi masyarakat terhadap prinsip-prinsip perbankan syariah sebagai pilihan utama dalam memenuhi kebutuhan keuangan perbankan. Dalam konteks kinerja, dapat dilihat bahwa Bank Umum Syariah mencatat pertumbuhan aset, pendapatan, dan keuntungan yang stabil. Analisis lebih lanjut dapat memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang mendorong pertumbuhan tersebut, seperti strategi manajemen risiko yang efektif, inovasi produk, dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan ekonomi (Anshori, 2018)

Wiroso (2015) mengungkapkan jika analisis bank penting dilakukan untuk menilai kinerja dan bisa mencapai kepercayaan nasabah terhadap bank itu sendiri. Untuk mengukur optimal atau tidaknya kinerja, dilakukan penilaian terhadap laporan keuangan menggunakan beberapa rasio. Penggunaan rasio menjelaskan keadaan keuangan perusahaan. Selain itu, kemampuan bank untuk mengelola dana dan mengembalikan dana kepada masyarakat beserta bunganya menjadi ukuran apakah bank dalam keadaan *solvabel* atau tidak. Masyarakat akan memberikan kepercayaan kepada bank untuk mengelola dananya apabila bank dalam kondisi yang menguntungkan dengan melihat kinerjanya serta bank mampu bersaing dengan penyedia jasa perbankan lainnya. Kinerja keuangan menjadi hal terpenting agar mampu bertahan, bersaing serta berkembang menghadapi tantangan yang ada. Melalui kinerja yang prima perusahaan dinilai mampu secara kuat bertahan dengan perusahaan lainnya (Anshori, 2018)

Menurut Pandia (2012) dalam rangka mengevaluasi kinerja Bank Umum Syariah, rasio profitabilitas memberikan perspektif yang komprehensif. Melalui kajian literatur ini, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas bukan hanya mengukur performa keuangan, tetapi juga mencerminkan kualitas manajemen, efisiensi operasional, dan ketangguhan Bank Umum Syariah dalam menghadapi dinamika pasar. Dengan pemahaman yang lebih dalam terkait faktor-faktor ini, kebijakan dan strategi dapat dirumuskan untuk memperkuat kinerja keuangan bank umum syariah dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan dalam industri perbankan syariah di Indonesia. Hal tersebut mendasari pentingnya mengelola keuangan supaya memastikan kemampuan perusahaan dalam menghadapi tantangan masalah keuangan secara tepat dan cermat sehingga dapat diketahui kekuatan serta kelemahan dari kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan.

Tabel 1. Daftar Nama Bank Umum Syariah di Bank Indonesia (BI)

No	Nama Bank	Tanggal Berdiri	Website
1	PT. Bank Aceh Syariah	19 September 2016	<a href="http://www.bankaceh.co.id">www.bankaceh.co.id</a>
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	17 April 2005	<a href="http://www.bankntb.co.id">www.bankntb.co.id</a>
3	PT. Bank Muamalat Indonesia	01 November 1991	<a href="http://www.bankmuamalat.co.id">www.bankmuamalat.co.id</a>
4	PT. Bank Victoria Syariah	01 April 2010	<a href="http://www.bankvictoriasyariah.co.id">www.bankvictoriasyariah.co.id</a>
5	PT. Bank Jabar Banten Syariah	20 Mei 2000	<a href="http://www.bjbsyariah.co.id">www.bjbsyariah.co.id</a>
6	PT. Bank Mega Syariah	27 Juli 2004	<a href="http://www.megasyariah.co.id">www.megasyariah.co.id</a>
7	PT. Bank Panin Dubai Syariah	02 Desember 2009	<a href="http://www.paninbanksyariah.co.id">www.paninbanksyariah.co.id</a>
8	PT. Bank Syariah Bukopin	09 Desember 2009	<a href="http://www.syariahbukopin.co.id">www.syariahbukopin.co.id</a>
9	PT. BCA Syariah	05 April 2010	<a href="http://www.bcasyariah.co.id">www.bcasyariah.co.id</a>
10	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	14 Juli 2014	<a href="http://www.btpnsyariah.co.id">www.btpnsyariah.co.id</a>

11	PT. Maybank Syariah Indonesia	23 September 2010	<a href="http://www.maybanksyariah.co.id">www.maybanksyariah.co.id</a>
12	PT. Bank Syariah Indonesia ( <i>merger</i> dari PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank BRISyariah)	1 Februari 2021	<a href="http://www.bankbsi.co.id">www.bankbsi.co.id</a>

Sumber: [Otoritas Jasa Keuangan \(2023\)](#)

Keuangan Syariah di Indonesia terbagi kedalam tiga sektor yaitu Perbankan Syariah, Intitusi Keuangan Non-Bank Syariah (IKNB Syariah), dan Pasar Modal Syariah. Dari segi jumlah institusi, tercatat jumlah perbankan syariah di Indonesia sebanyak 198 bank yang terdiri dari 12 Bank Umum Syariah (BUS), 21 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 165 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Jumlah BUS berkurang dari sebelumnya 14 institusi menjadi 12 institusi dikarenakan adanya penggabungan (*merger*) bank syariah milik bank BUMN yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia (PT BSI). Sedangkan Bank Umum Konvensional terbaru yang membuka Unit Usaha Syariah (UUS) adalah PT Bank Jago Tbk per September 2021.

Penelitian sebelumnya melalui metode *Systematic Literature Review* [Fatmariyah et al \(2022\)](#) mengungkapkan bahwa kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia kurun waktu 2017-2021 mengalami pasang surut. Fluktuasi terjadi dari sisi rasio keuangan tapi disisi lain kinerja keuangan perbankan syariah masih masuk kategori cukup sehat pada rasio tertentu khususnya rasip likuiditas dan solvabilitas. Hasil penelitian dari [Mausuly & Prasetyowati \(2023\)](#) menunjukkan bahwa peningkatan Earnings Per Share (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan Price to Earnings Ratio (PER) berpengaruh negatif tidak signifikan, dan Price to Book Value (PBV) berpengaruh positif namun tidak signifikan. Hasil penelitian [Wahyudi & Astuti \(2022\)](#) menunjukkan bahwa variabel aset pada perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang. Berbeda dengan hasil tersebut [Ekawati & Yanti \(2022\)](#) mengungkapkan bahwa *leverage*, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefisien* sebagai ukuran kinerja perusahaan.

Analisis bank penting dilakukan untuk menilai kinerja dan bisa mencapai kepercayaan nasabah terhadap bank itu sendiri. Untuk mengukur optimal atau tidaknya kinerja, dilakukan penilaian terhadap laporan keuangan menggunakan beberapa rasio. Hal ini akan memicu masyarakat untuk memberikan kepercayaan kepada bank sebagai pengelola dananya apabila bank dalam kondisi yang menguntungkan, tentu tidak mengabaikan kinerja bank tersebut dalam bersaing dengan penyedia jasa perbankan lain, berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki lebih dalam tentang perkembangan dan kinerja bank umum syariah di Indonesia selama periode 2014 hingga saat ini, dengan fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan tantangan yang dihadapi oleh sektor perbankan syariah dalam mendukung stabilitas dan inklusivitas ekonomi.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Kinerja Keuangan

Perkembangan teknologi dan informasi menuntun terbentuknya era digital di segala aspek yang ada di Indonesia. Era digital ditandai dengan meluasnya penggunaan teknologi digital sebagai akibat dari kemajuan teknologi dan informasi juga mempengaruhi kinerja perusahaan baik secara finansial maupun non finansial ([Juliyanti, 2022](#)). Peningkatan teknologi dan informasi menciptakan era digital di semua aspek ekonomi, salah satu contohnya adalah di sektor perbankan. Kinerja keuangan secara umum adalah suatu tingkat keberhasilan yang di capai suatu perusahaan dalam mengelola keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut sehingga di peroleh hasil pengelolaan yang baik. Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat erat kaitannya dengan penilaian mengenai sehat atau tidaknya perusahaan tersebut. Apabila tingkat kinerja baik, maka baik pula tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan merupakan suatu prestasi yang di capai oleh perusahaan, untuk selanjutnya dilakukan penilaian kinerja keuangan dengan cara melakukan analisis tentang baik buruknya keputusan sebagai gambaran mengenai hasil kinerja dan aturan-aturan yang berlaku secara baik dan benar sehingga dapat mencapai tujuan yang di harapkan perusahaan ([Fahmi, 2014](#))

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan perolehan akhir suatu manajemen secara efektif mengelola asetnya selama periode waktu tertentu dalam menjalankan tugasnya. Kenyataannya perusahaan memerlukan kinerja keuangan untuk menentukan sekaligus menilai kualitas kesuksesan berdasarkan cara kerja keuangannya. Kinerja bank memaparkan kondisi bank selama selang periode tertentu, sekaligus dalam hal mengumpulkan dana maupun memberikan/ meneruskan dana pada umumnya dihitung dari keseluruhan modal, kewajiban saat masa tenggang, dan profit bank. Sedangkan [Fahmi \(2014\)](#) menjelaskan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Pendapat lain juga mengatakan bahwa kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Menurut [Munawir \(2014\)](#) kinerja keuangan memiliki empat tujuan meliputi:

- 1) Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
- 2) Mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, kewajiban keuangan yang dimaksud mencakup keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Mengetahui tingkat profitabilitas atau rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal secara produktif.
- 4) Mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya sehingga tetap stabil. Kemampuan yang dimaksud diukur dari kemampuan perusahaan membayar pokok hutang dan beban bunga tepat pada waktunya.

Tingkat kinerja suatu bank syariah menjadi salah satu tolak ukur terpenting bagi kinerja keuangan bank saat ini. Hal ini dikarenakan hasil dari penilaian kinerja akan menunjukkan *performance* dan profesionalisme perusahaan. Berikut ini merupakan pihak-pihak yang membutuhkan hasil dari penilaian kinerja bank, yaitu:

- 1) Pengelola bank
- 2) Masyarakat pengguna jasa
- 3) Bank Indonesia
- 4) Counterparty Bank
- 5) Dewan Syariah Nasional dan Dewan Pengawas Syariah

Secara umum, kinerja keuangan dapat dievaluasi menggunakan rasio keuangan seperti rasio likuiditas, profitabilitas, kecukupan modal dan lain sebagainya. Namun, untuk mengevaluasi suatu kinerja keuangan bank syariah sangatlah kompleks karena bukan hanya pada tingkat profitabilitas namun juga pada tingkat kepatuhan pada hukum Islam. Oleh sebab itu, beberapa peneliti telah berupaya membuat alat ukur yang dapat disesuaikan dengan konsep dan praktik perbankan syariah, diantaranya adalah *Islamicity Performance Index*, *Sharia Maqashid Index*, dan *Sharia Conformity and Profitability*. Penggunaan alat ukur tersebut dalam penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan penggunaan alat ukur yang menggunakan metode konvensional. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian [Caniago dkk \(2023\)](#) yang menjelaskan bahwa pengukuran kinerja secara Islami sebagai solusi permasalahan dalam prakteknya juga menilai tindakan dan niat yang fokus pada proses, bukan hanya pada hasil.

Dalam operasinya perbankan syariah tidak luput dari permasalahan sehingga diperlukan strategi mengatasinya terutama dari sisi kinerja keuangan dalam rangka meningkatkan kesiapan (*readiness*) perbankan syariah dalam menghadapi persaingan usaha di industri keuangan. Salah satu strategi yang harus dilakukan adalah menjaga rasio-rasio keuangan sehingga dapat mencukupi kegiatan operasional Bank secara efisien, menjaga agar tingkat kredit macet tetap rendah, dapat mengendalikan biaya operasional Bank terhadap pendapatan operasionalnya, tetap menjaga likuiditas Bank, serta dapat menjaga DER-nya agar tetap dalam kondisi yang wajar ([Fatmariyah et al, 2022](#)).

## 2.2 Profitabilitas

Profitabilitas berarti kemampuan perusahaan untuk menghasikan keuntungan dengan menggunakan faktor-faktor produksi dan modal. Menurut [Brigham dan Houston \(2019\)](#) profitabilitas merupakan suatu rasio yang menunjukkan adanya keterkaitan antara pengaruh likuiditas, manajemen aset dan utang. Utang disini maksudnya utang hasil operasi yang menggambarkan hasil akhir dari seluruh kegiatan operasional dan juga kebijakan keuangan. Profitabilitas dapat didefinisikan sebagai seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Profitabilitas merupakan suatu cerminan dari keterampilan perusahaan dalam memperoleh laba dengan rentang waktu tertentu. Hal ini juga dijelaskan oleh [Kasmir \(2016\)](#) yang mengatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan untuk waktu mendatang. Hal ini akan menjadi suatu indikator keberhasilan perusahaan sebab perusahaan dapat mengoperasikan semua kekayaan yang dimilikinya, baik perusahaan yang *profit oriented* seperti industri perbankan maupun organisasi *non profit oriented* layaknya pemerintahan ([Juliyanti, 2023](#)). Profitabilitas merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas juga diartikan sebagai rasio yang dapat mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yaitu rasio yang dapat menunjukkan besar kecilnya keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Menurut [Brigham dan Houston \(2019\)](#) profitabilitas merupakan suatu kemampuan yang menggambarkan kinerja fundamental perusahaan yang ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektifitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba.

Menurut [Harahap \(2015\)](#) rasio profitabilitas yaitu mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur dan membandingkan kinerja profitabilitas bank adalah ROE (*Return On Equity*) dan ROA (*Return On Asset*). Rasio profitabilitas mencerminkan kemampuan suatu bank untuk menghasilkan laba dari operasionalnya. Dalam konteks perbankan syariah, rasio ini dapat diukur melalui berbagai metode, termasuk *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). ROA mengukur profitabilitas relatif terhadap total aset, sementara ROE memberikan gambaran tentang seberapa efisien bank dalam menghasilkan laba dari modal sendiri.

## 2.3 Bank Umum Syariah

Bank Islam atau selanjutnya disebut Bank Syariah, adalah bank yang beroperasi dengan berdasarkan prinsip syariah. Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. Definisi lain oleh [Anshori \(2018\)](#) juga menjelaskan bahwa Bank adalah lembaga perantara keuangan yang biasa disebut *financial intermediary*, artinya lembaga bank adalah lembaga dalam aktivitasnya berkaitan dengan masalah uang. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu dikaitkan dengan masalah uang yang merupakan alat pelancar terjadinya perdagangan yang utama. Kegiatan dan usaha bank akan selalu terkait dengan komoditas.

Bank syariah adalah Bank yang dijalankan berdasarkan Syariah. Hubungan antara Syariah dengan praktik perbankan syariah yakni Syariah bersumber dari Alquran dan Hadis yang kemudian ditafsirkan oleh ulama yang disebut dengan fikih. Selanjutnya fikih ada dua jenis, yakni yang mengatur hubungan vertikal antara manusia dengan Tuhan yang disebut *Fikih Ibadah* serta *Fikih Muamalah* yang mengatur hubungan horizontal antara manusia dengan makhluk. Di dalam Muamalah terdapat kegiatan ekonomi dan di dalam ekonomi terdapat sistem keuangan salah satunya bank syariah yang merupakan bagian dari sistem Ekonomi dan Keuangan Syariah atau Islam ([Karim, 2013](#))

Direktorat Perbankan Syariah [Bank Indonesia \(2020\)](#) menguraikan ada tujuh karakteristik utama yang menjadi prinsip Sistem Perbankan Syariah di Indonesia yang menjadi landasan pertimbangan bagi calon nasabah dan landasan kepercayaan bagi nasabah yang telah loyal. Ketujuh karakteristik ini adalah:

- 1) Universal yaitu memandang bahwa Bank Syariah berlaku untuk setiap orang tanpa memandang perbedaan kemampuan ekonomi maupun perbedaan agama.
- 2) Adil yaitu memberikan sesuatu hanya kepada yang berhak menerima serta memperlakukan sesuatu sesuai dengan dan melarang adanya unsur maysir, gharar, haram, dan riba
- 3) Transparan Dalam kegiatannya bank syariah sangat terbuka bagi seluruh lapisan masyarakat.

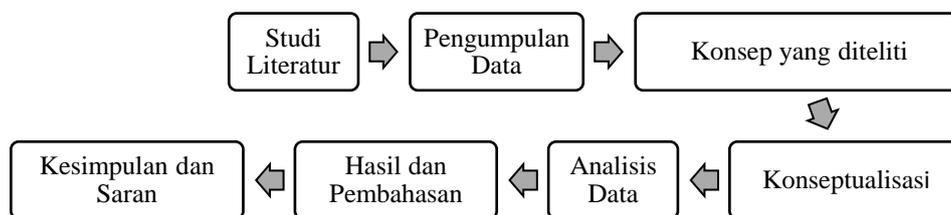
- 4) Seimbang yaitu mengembangkan sektor keuangan melalui akitfitas perbankan syariah yang mencakup pengembangan sektor riil dan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)
- 5) *Maslahat* yaitu bermanfaat dan membawa kebaikan bagi seluruh aspek kehidupan.
- 6) Variatif Produk bervariasi mulai dari tabungan haji dan umrah, tabungan umum, giro, deposit, pembiayaan yang berbasis bagi hasil, jual-beli dan sewa, sampai kepada produk jasa kustodian, jasa transfer, dan jasa pembayaran (*debit card, syariah charge*).
- 7) Fasilitas Penerimaan dan penyaluran zakat, infak, sedekah, wakaf, dana kebajikan (*qard*), memiliki fasilitas ATM, *mobile banking, internet banking* dan interkoneksi antar bank syariah.

*Sharia Conformity and Profitability* adalah salah satu metode penilaian kinerja keuangan pada perbankan syariah. Model *Sharia Conformity and Profitability* yang digunakan merupakan model penelitian penilaian kinerja keuangan perbankan syariah yang telah dilakukan oleh (Hal ini dimaksudkan karena Bank Syariah merupakan sebuah lembaga bisnis yang salah satu tujuannya didirikan adalah untuk mendapatkan keuntungan dalam bisnisnya. Pada pengukuran kinerja keuangan menggunakan *Sharia Conformity and Profitability (SCnP)* menggabungkan dua orientasi pada indikator profitabilitas yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan konvensional dengan orientasi indeks kesesuaian terhadap sistem syariah untuk menilai sosio-ekonomi kewajiban bank syariah.

Oleh karena itu, pengukuran kinerja keuangan menggunakan metode *Sharia Conformity and Profitability (SCnP)* dapat dijadikan sebagai alternatif dalam melakukan pengukuran kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah. Model *Sharia Conformity and Profitability* menggunakan dua indikator dalam penelitian ini, yaitu *Sharia Conformity* atau kesesuaian syariah yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur seberapa besar bank mampu memenuhi kesesuaiannya dengan sistem syariah baik investasi, pendapatan maupun bagi hasilnya menggunakan sistem syariah.

### 3. Metodologi Penelitian

Desain penelitian deskriptif ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* atau yang disebut SLR, sebuah tinjauan literatur yang sistematis bertujuan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan temuan studi-studi primer dengan alur sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Literature Review  
Sumber [Sugiyono \(2017\)](#)

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan dan diterbitkan dalam jurnal online nasional. Peneliti melakukan pencarian jurnal penelitian yang dipublikasikan di internet menggunakan dua *search engine* yaitu *Research Gate* dan *Scholar* dengan kata kunci: *Profitability, Islamic Bank, Kinerja Keuangan, Profitabilitas dan Bank Umum Syariah*. Proses pengumpulan data dilakukan dengan penyaringan berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh penulis dari setiap jurnal yang diambil. Adapun kriteria pengumpulan jurnal sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Artikel Literature Review

Kriteria	Inklusi
Jangka Waktu	Tanggal publikasi dalam rentang waktu 10 tahun terakhir mulai tahun 2014-2023
Bahasa	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
Situs	<i>Google Scholar</i> dan <i>Research Gate</i>

Jenis Artikel	Artikel original bukan dalam bentuk publikasi tidak asli seperti surat ke editor, Tidak dalam bentuk abstrak saja serta tidak dalam bentuk buku artikel <i>full text</i> (skripsi)
Tema dan Isi Artikel	Pengukuran kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia ditinjau dari profitabilitas

Metode analisis data dalam penelitian dilakukan dengan memilah dan mengkaji penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi; nama peneliti, tahun terbit jurnal, rancangan studi, tujuan penelitian, sampel, instrument (alat ukur) dan ringkasan hasil atau temuan. Ringkasan jurnal penelitian tersebut dimasukan ke dalam tabel diurutkan sesuai alfabel dan tahun terbit jurnal dan sesuai dengan format tersebut di atas. Untuk lebih memperjelas analisis abstrak dan *full text* jurnal dibaca dan dicermati. Ringkasan jurnal tersebut kemudian dilakukan analisis terhadap isi yang terdapat dalam tujuan penelitian dan hasil /temuan penelitian. Metode analisis yang digunakan menggunakan analisis isi jurnal ([Rukajat, 2018](#))

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Dalam rangka mengevaluasi kinerja bank umum syariah, rasio profitabilitas memberikan perspektif yang komprehensif. Melalui kajian literatur ini, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas bukan hanya mengukur performa keuangan, tetapi juga mencerminkan kualitas manajemen, efisiensi operasional, dan ketangguhan bank umum syariah dalam menghadapi dinamika pasar. Dengan pemahaman yang lebih dalam terkait faktor-faktor ini, kebijakan dan strategi dapat dirumuskan untuk memperkuat kinerja keuangan bank umum syariah dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan dalam industri perbankan syariah di Indonesia. Berdasarkan analisis terhadap beberapa artikel penelitian terdahulu, berikut terlampir hasil kajian dari penelitian:

- 1) Menurut [Tristingtyas & Mutaher \(2013\)](#) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR dan DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan Variabel NPF, NOM, dan FDR berpengaruh negative terhadap ROA. Kesimpulan yang dapat di ambil dalam penelitian ini, bahwa variabel (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap (ROA). Variabel (NPF) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksi dengan ROA. Variabel (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksi dengan ROA. Variabel (NOM) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksi dengan ROA. Variabel (FDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksi dengan ROA. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksi dengan ROA.
- 2) Menurut [Iswari dan Amanah \(2015\)](#) Kinerja bank di pengaruhi oleh Variable CAR, NPF, ROA, ROE dan FDR. Hasil Penelitian menunjukan adanya perbedaan Kinerja Keuangan BUS Milik Negara dan BUS Swasta secara signifikan dilihat dari rasio keuangan, dan Kinerja Keuangan BUS Milik Negara lebih baik dibandingkan dengan Kinerja Keuangan BUS Swasta. Kesimpulan dalam penelitian ini, pada CAR BUS Negara lebih tinggi dari BUS Swasta, Pada NPF BUS Negara lebih rendah dari BUS Swasta, Pada rasio ROA BUS Negara lebih Rendah dari BUS Swasta, Pada rasio ROE BUS Negara lebih Rendah dari BUS Swasta, dan Pada rasio FDR BUS Negara lebih rendah dari BUS Swasta.
- 3) Menurut [Parisi \(2017\)](#) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel- variabel yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) BUS selama tahun 2011-2016 yaitu CAR, NPF dan NOM berpengaruh signifikan positif terhadap ROA, sedangkan FDR, dan BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA. Selain itu, variabel CAR, NPF, FDR, BOPO, dan NOM berpengaruh secara simultan terhadap ROA Bank Umum Syariah tahun 2011-2016. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian ini, Bank Umum Syariah di Indonesia perlu memperhatikan antara keseimbangan fungsi intermediasi bank dan kesehatan bank yaitu meningkatkan pembiayaan (FDR) kepada sektor riil seperti sektor UMKM. Di samping itu, perlu diperhatikan juga masalah risiko gagal bayarnasabah dari dana pembiayaan dengan manajemen sistem bank yang baik, sehingga dapat meningkatkan ROA Bank Umum Syariah secara optimal.

- 4) [Ratnawaty Marginingsih \(2018\)](#) Hasil penelitian ini ditemukan bahwa keseluruhan variabel independen yang digunakan berpengaruh secara simultan terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia. Secara parsial CAR, FDR dan NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia. BOPO dan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia. Dilihat dari hasilnya dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini, bahwa profitabilitas keuangan pada bank umum syariah di Indonesia dapat dilihat dari permodalan, efisiensi operasional, likuiditas, risiko pembiayaan dan risiko pasar. Peningkatan kecukupan modal yang tinggi menunjukkan bahwa modal bank semakin besar sehingga bank semakin leluasa dan memiliki peluang yang cukup besar untuk melakukan ekspansi pembiayaan dengan lebih aman kedalam aktivitas investasi yang menguntungkan.
- 5) Menurut [Pustpitasari \(2018\)](#) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bank BTPN Syariah memiliki kinerja yang sangat baik sedangkan kinerja yang paling buruk adalah bank Muamlat Indonesia, BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Adapun strategi yang menjadi prioritas untuk meningkatkan kinerja perbankan syariah adalah unggul dalam pelayanan nasabah dengan faktor penentunya adalah kepercayaan dan direksi. Kesimpulan dalam penelitian ini, BOPO mempunyai pengaruh yang negatif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) yang diprosikan dengan *Return On Asset (ROA)*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai BOPO yang diartikan semakin tinggi biaya operasionalnya, akan semakin menurunkan perolehan laba perbankan syariah. Tingginya biaya operasional dibandingkan pendapatan operasional yang menjadi tanggungan bank akan dibebankan pada pendapatan, sehingga akan menurunkan tingkat profitabilitas bank umum syariah.
- 6) Menurut [Suwarno dan Muthohar \(2018\)](#) menunjukkan bahwa secara simultan variabel NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. Kesimpulan dalam penelitian ini, NPF FDR GCG berpengaruh positif signifikan terhadap ROA sedangkan BOPO berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA
- 7) Menurut [Novianti \(2019\)](#) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank konvensional dengan kinerja keuangan bank syariah dilihat dari (CAR), (NPM) dan (LDR). Sedangkan rasio (RORA) dan (ROA) terhadap kinerja keuangan Bank konvensional dan Bank Syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Kesimpulan dari penelitian ini, CAR, NPM dan LDR terdapat perbedaan signifikan dan semakin tinggi semakin baik sedangkan RORA dan ROA memiliki kinerja yang belum baik.
- 8) Menurut [Setyowati \(2020\)](#) menunjukkan bahwa hanya BOPO yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan oleh ROA. Kesimpulan dalam penelitian ini, Kesimpulan dalam penelitian ini, faktor yang mempengaruhi profitabilitas BUS hanya satu variabel yaitu BOPO. Artinya semakin tinggi nilai BOPO maka penurunan profitabilitas akan semakin terasa sehingga bank disarankan untuk mengendalikan biaya operasional perbankan dan di sisi lain dapat meningkatkan pendapatan operasional perbankan.
- 9) Menurut [Syachreza dan Gusliana \(2020\)](#) membuktikan bahwa CAR, FDR, *Bank Size* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA), NPF dan BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas (ROA). Secara simultan CAR, NPF, FDR, *Bank Size* dan BOPO berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Kesimpulan dalam penelitian ini, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi BOPO maka profitabilitas akan menurun atau sebaliknya jika semakin rendah BOPO maka profitabilitas akan meningkat, di karenakan bank syariah harus melakukan pengelolaan aktivitas operasional bank yang efisien dengan memperkecil biaya operasional bank yang sangat mempengaruhi besarnya tingkat keuntungan bank (*ROA*).

Tabel 3. Matriks Artikel Penelitian Bank Umum Syariah di Indonesia bagian I

No	Peneliti	Metode	Variabel Kinerja Bank Umum Syariah
1	Vita Tristiningtyas & Osmad Mutaher (2013)	Riset kuantitatif, analisis regresi linier berganda dengan sampel 11 Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2008-2012	Dependen Variabel: ROA Independen Variabel: BOPO, CAR, FDR, NOM, DPK dan NPF
2	Putu Widhi Iswari dan Amanah (2015)	Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif deskriptif dan alat analisis data menggunakan Independent Sampel T Test. Dengan sample 5 Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2010-2013	Variable CAR, NPF, ROA, ROE dan FDR
3	Salman Al Parisi (2017)	Penelitian ini menggunakan analisisregresi data panel. Objek penelitian terdiri dari Bank Umum Syariah di Indonesia dengan data tahunan 2011 sampai 2016	Dependen Variabel: ROA Independen Variabel: CAR, NPF, FDR, NOM dan BOPO
4	Ratnawaty Marginingsih (2018)	Menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perbankan syariah yang beroperasi di Indonesia.	Dependen Variabel: ROA Independen Variabel: CAR, FDR, NPF, dan NIM
5	Riri Pustpitasari (2018)	Analisis deskriptif kualitatif, analisis mapping, analisis regresi data panel dan metode analytical hierarchy process (AHP), dengan sampel 12 Bank Umum Syariah tahun 2013-2017	Dependen Variabel: ROA Independen Variabel: BOPO, CAR, FDR dan NPF
6	Rima Cahya Suwarno dan Ahmad Mifdlol Muthohar (2018)	Riset kuantitatif, metode purposive sampling dengan sampel Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2013-2017	Variabel NPF, FDR, BOPO, CAR, GCG dan ROA
7	Maya Novianti (2019)	Metode analisis data yang digunakan adalah uji beda one way ANOVA. sampelnya adalah 29 Bank, terdiri dari 20 bank konvensional dan 9 bank syariah periode 2012-2016.	Variable CAR, LDR, RORA, dan ROA
8	Diharpi Herli Setyowati (2020)	Riset kuantitatif, analisis regresi linier berganda dengan sampel 11 Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2010-2018 dengan menggunakan purposive sampling dengan data sekunder	Dependen Variabel: ROA Independen Variabel: PPAP, BOPO, NPF
9	Danny Syachreza dan Rimi Gusliana (2020)	Riset kuantitatif, analisis regresi linier berganda dengan sampel 11 Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2012-2017	Dependen Variabel: ROA Independen Variabel: CAR, NPF, FDR, bank size dan BOPO

10) Menurut [Suratminingsih et al \(2022\)](#) menunjukkan ROA bank konvensional lebih baik dibandingkan bank syariah, jika dilihat dari CAR, ROE dan NPL bank konvensional dan bank syariah memiliki kesehatan bank yang sehat, sedangkan dilihat dari BOPO bank konvensional dan bank syariah memiliki BOPO yang tidak sehat. Jika dilihat dari LDR bank syariah lebih baik dari bank konvensional. Kesimpulan dalam penelitian ini, CAR bank konvensional dan bank syariah berada pada posisi baik. Jadi hipotesis yang menyatakan CAR bank konvensional lebih baik dari

bank syariah tidak terbukti kebenarannya. NPL bank konvensional dan bank syariah berada pada posisi baik.

- 11) Menurut [Zulvia \(2020\)](#) menunjukkan variabel (DPK) dan (BOPO) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan. Variabel (NPF) dan (FDR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan sedangkan variabel CAR memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan. Kesimpulan dalam penelitian ini, (DPK) tidak berpengaruh terhadap (ROA), (NPF) Berpengaruh negatif signifikan terhadap (ROA), (CAR) tidak berpengaruh terhadap (ROA), (FDR) berpengaruh negatif signifikan terhadap (ROA) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap (ROA).
- 12) Menurut [Rodliyah dan Syaichu \(2021\)](#) menunjukkan bahwa diversifikasi aset (AD), equity to aset (ETA) berpengaruh positif signifikan dan efisiensi bank (EFF) berpengaruh negatif signifikan terhadap return on assets (ROA). Sedangkan variabel diversifikasi pendapatan (ID) dan non-performing financing (NPF) tidak berpengaruh sama sekali terhadap variabel return on assets (ROA). Kesimpulan dalam penelitian ini, faktor yang mempengaruhi profitabilitas BUS yaitu ID, EFF dan NPF. Artinya semakin tinggi nilai Id, EFF dan NPF maka penurunan profitabilitas akan semakin terasa sehingga bank disarankan untuk mengendalikan biaya operasional perbankan dan di sisi lain dapat meningkatkan pendapatan operasional perbankan.
- 13) Menurut [Saleh \(2021\)](#) penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, NPF dan inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Secara simultan semua variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Kesimpulan dalam penelitian ini, faktor yang mempengaruhi profitabilitas BUS yaitu CAR dan BOPO. Artinya semakin tinggi nilai CAR dan BOPO maka penurunan profitabilitas akan semakin terasa sehingga bank disarankan untuk mengendalikan biaya operasional perbankan dan di sisi lain dapat meningkatkan pendapatan operasional perbankan.
- 14) Menurut [Utami et al \(2021\)](#) permodalan yang diproyeksikan melalui CAR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas ROA, Likuiditas yang diproyeksikan melalui FDR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas ROA, Resiko Pembiayaan yang diproyeksikan melalui FDR berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas ROA. Kesimpulan dalam penelitian ini, Permodalan dan Resiko Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Permodalan berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas sehingga hubungan antar variabel tersebut berbanding lurus. Sedangkan untuk variabel Resiko Pembiayaan mempengaruhi Profitabilitas secara negatif, artinya hubungan kedua variabelnya berbanding terbalik.
- 15) Menurut [Albanjari et al \(2021\)](#) menunjukkan financing deposit ratio pada bank umum syariah pada kuartal 1 dan kuartal 2 mengalami kenaikan rata-rata, Sedangkan pada kuartal 3 sudah mengalami penurunan mendekati. Kesimpulan dalam penelitian ini, dari pengaruh FDR dan NPF masih tetap terjaga walaupun ditengah-tengah pandemic.
- 16) Menurut [Carmidah \(2021\)](#) menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan terdapat pengaruh antara Kecukupan Modal CAR, FDR, NPF dan BOPO terhadap pengungkapan Profitabilitas ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Kesimpulan dalam penelitian ini, bahwa variabel CAR, FDR, NPF dan BOPO memiliki pengaruh terhadap profitabilitas Bank yang diukur dengan ROA. Penelitian selanjutnya untuk mengukur kinerja keuangan bank umum syariah maupun konvensional di Indonesia sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih komprehensif.
- 17) Menurut [Murniati \(2021\)](#) penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel (NPF), (FDR), (CAR) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan laba. Secara parsial variabel yang mempengaruhi pertumbuhan laba adalah (NPF) dan (CAR). Kesimpulan dalam penelitian ini, bahwa rendahnya nilai (CAR) maka akan menyebabkan rendahnya biaya dana yang dikeluarkan oleh bank yang akan berdampak pada tingkat pendapatan bank.
- 18) Menurut [Sumule1 & Wirman \(2022\)](#) yang mempengaruhi profitabilitas BUS hanya satu variabel yaitu BOPO. Artinya semakin tinggi nilai BOPO maka penurunan profitabilitas akan semakin terasa sehingga bank disarankan untuk mengendalikan biaya operasional perbankan dan di sisi lain dapat meningkatkan pendapatan operasional perbankan.

- 19) Menurut [Elena dan Nurwahidin \(2022\)](#) rasio pembiayaan bagi hasil, FDR, NPF, BOPO dan CAR bank umum syariah berpengaruh secara simultan terhadap ROA bank umum syariah selama periode 2015 – 2020. Kesimpulan dalam penelitian ini, BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA bank umum syariah selama periode 2015-2020. Di sisi lain, Rasio FDR, NPF dan CAR secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA bank umum syariah selama periode 2015-2020.

Tabel 4. Matriks Artikel Penelitian Bank Umum Syariah di Indonesia bagian II

1	Suratminingsih et al (2022)	Riset kuantitatif, analisis regresi linier berganda dengan sampel 4 Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2017-219	Variable CAR, NPL, ROA, ROE, LDR, BOPO
2	Yolandafitri Zulvia (2020)	Riset Kuantitatif, metode purposive sampling sehingga sampel dalam penelitian adalah sebanyak 7 bank syariah dengan 6 tahun penelitian dan didapatkan total 42 data, periode 2011-2018.	Variabel independen: (DPK), (NPF), (CAR), (BOPO), (FDR). Variable dependen: ROA
3	Syamsiati Rodliyah dan Muhamad Syaichu (2021)	Riset kuantitatif, analisis regresi linier berganda dengan sampel Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2014-2018 dengan menggunakan purposive sampling dengan data sekunder	Dependen Variabel: ROA Independen Variabel: ID, AD, EFF, ETA, dan NPF
4	Idris Saleh (2021)	Riset kuantitatif, analisis regresi data panel, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, uji t dan uji f. dengan sampel 11 Bank Umum Syariah (BUS)	Dependen Variabel: ROA Independen Variabel: CAR, NPF, FDR, inflasi dan BOPO
5	Intan Nauvita Dwi Utami, Yoko Tristiarto dan Alfida Aziz (2021)	Riset kuantitatif, analisis regresi data panel dengan sampel 14 Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2015-2019	Dependen Variabel: ROA Independen Variabel: CAR dan FDR
6	Fatkhur Rohman Albanjari, Rina Prihatin dan Suprianto (2021)	Riset kuantitatif, dengan sampel 5 Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2020	Dependen Variabel: ROA Independen Variabel: FDR dan NPF
7	Carmidah (2021)	Riset kuantitatif, analisis regresi berganda dengan data panel sampel 14 Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2015-2020	Dependen Variabel: ROA Independen Variabel: BOPO, CAR, FDR dan NPF
8	Aniek Murniati (2021)	Riset kuantitatif, metode purposive sampling terhadap laporan keuangan perbankan syariah yang terdaftar di OJK tahun 2018-2020.	Variabel NPF CAR FDR
9	Natalia Sumule dan Wirman (2022)	Riset kuantitatif, analisis regresi linier berganda dengan sampel 11 Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2016-2020	Dependen variabel: ROA Independen variabel: NPF, FDR dan BOPO
10	Elena Nurwahidin (2022)	Riset kuantitatif, analisis regresi linier berganda dengan sampel Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2015-2020	Variabel dependen: ROA Variabel independen: FDR, NPF, BOPO, CAR

- 20) Menurut [Safiri et al \(2022\)](#) BTPS memiliki kinerja keuangan (CAR, ROA dan FDR) yang lebih baik dibandingkan (BRIS) dan Panin. Dubai Syariah Bank (PNBS), hal ini dibuktikan dengan nilai CAR, ROA dan FDR (BTPS) yang lebih tinggi dibandingkan (BRIS) dan (PNBS). Kesimpulan dalam penelitian ini, bahwa (BTPS) memiliki kinerja keuangan (BRIS) dan (PNBS)
- 21) Menurut [Dewi et al \(2022\)](#) diperoleh bahwa CAR, ROA, NPF, dan FDR sebagai indikator kinerja bank syariah menunjukkan gambaran kinerja keuangan yang sehat. Kesimpulan dalam penelitian ini, bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perbankan syariah baik pada sebelum maupun saat pandemi covid-19.
- 22) Menurut [Franata \(2022\)](#) menunjukkan bahwa jika diukur menggunakan kesehatan bank, 6 Bank Umum Syariah di Indonesia mendapatkan predikat Sangat Sehat dan Cukup Sehat Namun tidak terjadi masalah dikategorikan kinerja yang lebih baik dalam ROA. Kesimpulan dalam penelitian ini, enam BUS yang diteliti dengan (ROA) hanya lima bank mendapatkan peringkat 1 sangat sehat dan satu Bank Muamalat Indonesia yang mendapatkan peringkat 3 cukup sehat jadi harus lebih mampu memaksimalkan kinerja di setiap rasio keuangan agar mendapatkan predikat 1.
- 23) Menurut [Chandra \(2022\)](#) bahwa masa pandemi COVID-19, Rasio Keuangan BUS lebih tinggi pada ROA, NOM lebih rendah, REO lebih rendah, NPF lebih rendah, FDR lebih rendah dan CAR lebih Tinggi dibandingkan sebelum pandemi. Pandemi COVID-19 membuat BUS Indonesia menjaga kinerja keuangan BUS dalam kondisi baik. Kesimpulan dalam penelitian ini, Saat pandemi COVID-19 rasio keuangan BUS yaitu ROA, NPF dan CAR masuk peringkat 1, FDR masuk Peringkat 2, NOM dan REO masuk peringkat 3. Kinerja Keuangan BUS di Indonesia berdasarkan Rasio Keuangan lebih baik saat pandemi COVID-19 dibanding sebelum pandemi COVID-19. Ini menunjukkan BUS beradaptasi baik saat pandemi COVID-19 sehingga kinerja keuangan BUS di Indonesia sesuai harapan.
- 24) Menurut [Megawati \(2022\)](#) memperlihatkan bahwa CAR, NPF, FDR dan BOPO secara signifikan ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama Pandemi Covid-19. Sedangkan ROA tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan selama Pandemi Covid-19. Kesimpulan dalam penelitian ini, terdapat perbedaan signifikan antara CAR, FDR, NRF, BOPO dan ROA tidak terdapat pengaruh pada masa pandemic
- 25) Menurut [Arfiansyah et al \(2022\)](#) Pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil secara bersama-sama mempengaruhi terhadap profitabilitas ROE, artinya bahwa jika pembiayaan jual beli dan bagi hasil yang disalurkan BUS terus meningkat, maka meningkat pula profitabilitas ROE. Kesimpulan dalam penelitian ini, Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh simultan terhadap ROE disebabkan jika terus meningkat pembiayaan jual beli serta bagi hasil yang disalurkan BUS maka meningkat pula profitabilitas ROE
- 26) Menurut [Siregar \(2022\)](#) menunjukkan bahwa CAR dan NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA. Kesimpulan dalam penelitian ini, Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, dalam penelitian ini secara bersamaan variabel CAR dan NPF berpengaruh signifikan terhadap return on asset pada bank umum syariah di Indonesia
- 27) Menurut [Hasibuan dan Rahmayati \(2023\)](#) uji statistik menunjukkan nilai Fhitung (36.467) > dari Ftabel (2.77) dengan nilai Sig F= 0,00 < 0.05 berarti bahwa variabel (CAR), (FDR) dan (BOPO) secara simultan (bersama – sama) berpengaruh signifikan terhadap (ROA) sebagai proksi dari kinerja keuangan. Kesimpulan dalam penelitian ini, CAR, FDR, dan BOPO secara simultan (bersama – sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel (ROA) sebagai proksi dari kinerja keuangan.
- 28) Menurut [Ardila et al \(2023\)](#) penelitian menunjukkan rata-rata industri Bank Umum Syariah rasio NPF dalam kategori baik, FDR dalam kategori cukup baik, GCG dalam kategori baik, ROA dalam kategori kurang baik, BOPO dalam kategori tidak baik dan KPMM dalam kategori sangat baik. Kesimpulan dalam penelitian ini, bahwa NPF dikatakan baik, FDR cukup baik, GCG baik, untuk Earning kurang baik, BOPO tidak baik dan Capital menunjukkan sangat baik.
- 29) Menurut [Aini \(2023\)](#) secara bersamaan risiko kredit (NPF), risiko likuiditas (FDR), risiko operasional (BOPO) dan permodalan (CAR) mempengaruhi ROA secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan (ROA) pada Bank Umum Syariah. Kesimpulan dalam penelitian ini, NPF mempengaruhi ROA secara positif dan tidak signifikan. FDR mempengaruhi ROA secara negatif dan tidak signifikan. BOPO mempengaruhi ROA secara positif dan signifikan.

CAR mempengaruhi ROA secara positif dan signifikan. Seluruh variabel bebas (NPF, FDR, BOPO dan CAR) mempengaruhi ROA secara bersamaan sebesar 49,5%.

Tabel 5. Matriks Artikel Penelitian Bank Umum Syariah di Indonesia bagian III

1	Fisca Mawardi dan Dian Pertiwi (2022)	Riset kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan triwulanan yang dipublikasikan dari situs resmi masing-masing Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.	Variable CAR FDR ROA
2	Yuyun Dewi, Febriyanto dan Nani Septiana (2022)	Riset kuantitatif, Sampel data laporan keuangan Perbankan syariah dari tahun 2018-2022.	Variabelnya CAR, ROA, NPF, FDR.
3	Yogi (2022)	Riset kuantitatif, metode purposive sampling dengan sampel 6 Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2017-2021	Variable ROA
4	Ade Chandra (2022)	Riset kuantitatif, analisis regresi linier berganda dengan sampel 12 Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2018-2021	Variabel ROA, NOM, REO, NPF, FDR dan CAR
5	Safira Megawati (2022)	Riset kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel sampling jenuh. Analisis data yang digunakan adalah Paired t Test dan Wiloxon Sign Rank Test. dengan menggunakan catatan laporan keuangan Annual Report tahun 2019 dan 2020 dengan sampel keseluruhan Bank Umum Syariah	Variabel CAR, NPF, FDR, BOPO, ROA
6	Mufti Arief Arfi, Yogi Kurniawan dan Catur Nugrohoc (2022)	Riset kuantitatif, memakai purposive sampling. Sampel yang memenuhi standar sebanyak 12 sampel BUS dalam kurun waktu 5 tahun dari tahun 2016 s/d 2020.	Variable ROE
7	Rahmadi Siregar (2022)	Menggunakan metode purposive sampling dengan sample data laporan keuangan pada bank umum syariah dari tahun 2015-2020 yang diambil pada situs resmi OJK.	Dependen Variabel: ROA Independen Variabel: CAR dan NPF
8	Afrizal Bakri Hasibuan dan Rahmayati (2023)	Rancangan penelitian kuantitatif dengan pendekatan Analisis Data Sekunder, Sumber data menggunakan Data Sekunder yang terhimpun dalam statistik perbankan syariah yang dipublikasikan oleh <a href="http://www.ojk.go.id">www.ojk.go.id</a> . Waktu penelitian dilakukan pada Mei sampai juni 2023. Analisis data menggunakan uji lienear berganda, uji f, dan uji r	Dependen Variabel: ROA Independen Variabel CAR, BOPO, FDR
9	Dila Ardila, Isni Andriana dan Reza Ghasarma (2023)	Riset kuantitatif, metode purposive sampling dengan sampel 9 Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2014-2018	Dependen Variabel: ROA Independen Variabel: RGEC, NPF, FDR, GCG, BOPO dan KPMM

10	Fani Nur Aini (2023)	Riset kuantitatif, analisis regresi linier berganda dengan sampel Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2016-2021	Variabel dependen: ROA Variabel independen: FDR, NPF, BOPO, CAR
----	----------------------	---	--

Sejumlah penelitian empiris telah menunjukkan hubungan yang signifikan antara rasio profitabilitas dan kinerja bank umum syariah. ROA yang tinggi seringkali dikaitkan dengan efisiensi pengelolaan aset, sedangkan ROE mencerminkan kemampuan bank dalam memberikan nilai tambah bagi pemegang saham. Hubungan ini memberikan gambaran holistik tentang seberapa baik bank dapat mengelola risiko dan meraih laba. Terlepas dari keberhasilan meningkatkan kinerja, kajian literatur juga mengidentifikasi sejumlah tantangan yang dihadapi bank umum syariah dalam mencapai tingkat profitabilitas yang optimal. Beberapa tantangan melibatkan aspek regulasi, literasi keuangan syariah, dan persepsi masyarakat. Sebagai respons, peluang untuk meningkatkan literasi keuangan dan menciptakan regulasi yang mendukung perbankan syariah juga masih menjadi permasalahan dalam penelitian yang perlu dikaji lebih dalam secara empiris.

## 5. Kesimpulan

Dalam kesimpulan artikel penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kajian literatur mengenai kinerja bank umum syariah di Indonesia telah memberikan gambaran yang komprehensif mengenai indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dan kesehatan bank. Hasil analisis menunjukkan bahwa lebih dari 18 artikel penelitian atau setara 60% peneliti menggunakan variabel rasio seperti ROA (Return on Assets), ROE (Return on Equity), BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional), CAR (Capital Adequacy Ratio), FDR (Financing to Deposit Ratio), dan NPF (Non-Performing Financing) sebagai indikator utama dalam mengevaluasi kinerja bank syariah. Meskipun demikian, ada juga sejumlah peneliti yang menggunakan indikator lain seperti LDR (Loan to Deposit Ratio), RGEC (Risk-Weighted Global Equity to Capital Ratio), NIM (Net Interest Margin), CGC (Corporate Governance Composite), ETA (Efficiency Ratio), EFF (Earning from Financing), NPL (Non-Performing Loan), dan DPK (Dana Pihak Ketiga).

Diversifikasi indikator yang digunakan mencerminkan kompleksitas evaluasi kinerja bank umum syariah, dengan peneliti berupaya menangkap aspek-aspek tertentu dari keuangan dan operasional bank. Kesimpulan ini memberikan pandangan yang mendalam terhadap metodologi pengukuran kinerja yang telah digunakan dalam literatur, membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut dalam mengembangkan metode yang lebih holistik dan sesuai dengan dinamika perbankan syariah di Indonesia.

### Limitasi dan studi lanjutan

Penelitian yang mengkaji kinerja bank umum syariah di Indonesia pada periode tahun 2013-2023 ini memiliki beberapa keterbatasan utama yaitu penggunaan metode penelitian berupa kajian literatur yang memfokuskan pada analisis berbagai penelitian terdahulu. Meskipun metode ini memberikan wawasan mendalam terhadap perkembangan penelitian sebelumnya, keterbatasan tersebut dapat mengurangi validitas dan generalitas hasil penelitian. Kajian literatur tidak melibatkan pengumpulan data primer melalui observasi atau eksperimen, sehingga informasi yang diperoleh bersifat deskriptif dan tidak memungkinkan untuk mengidentifikasi hubungan kausal.

Selain tidak menggunakan uji statistik untuk menguji signifikansi hasil, artikel yang dijadikan bahan kajian dalam penelitian memiliki jumlah yang terbatas pada mesin pencarian *Google Scholar*, sehingga dapat mengurangi validitas dan realibilitas temuan. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya jika ingin mengkaji tema yang sama diharapkan dapat mengevaluasi hasil penelitian dengan menggunakan metode yang mampu mendukung realitas kinerja aktual bank umum syariah di Indonesia selama periode waktu tertentu.

## Referensi

- Anshori, Abdul Ghofur. 2018. *Perbankan Syariah Di Indonesia*. Yogyakarta: Ugm Press
- Brigham, E. F Dan J. F. Houston, 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Cetakan Kedua. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fatmariyah, F., Samsuri, A., Yazid, M., & As, F. (2022). Potret Empiris Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia: *Systematic Literature Review*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 3689-3702.  
Doi: [Http://Dx.Doi.Org/10.29040/Jiei.V8i3.5930](http://Dx.Doi.Org/10.29040/Jiei.V8i3.5930)
- Harahap, S. Syafrli. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Rajawali Pers. Jakarta
- Karim, Adiwarmanto. 2013. *Bank Islam Analisis Fiqh Dan Keuangan*. Jakarta: Grafindo Persada
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 4 .Yogyakarta : Liberty
- Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Cv Budi Utama
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta Bandung
- Umam, Khotibul. 2016. *Perbankan Syariah: Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers
- Wiroso. 2015. *Penghimpunan Dana Dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: Pt. Grasindo
- Murniati, A. (2022). Kinerja Keuangan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2020. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (Peta)*, 7(1), 134–146. <https://doi.org/10.51289/Peta.V7i1.560>
- Nauvita Dwi Utami, I., Tristiarto, Y., & Aziz, A. (N.D.). *Determinan Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia* (Vol. 2). [www.Keuangan.Kontan.Co.Id](http://www.Keuangan.Kontan.Co.Id),
- Nurwahidin, E. &. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Profitabilitas Bank Umum Syariah (Bus) Di Indonesia. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking And Finance*, 5.
- Rodliyah, S., & Syaichu, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia. In *Diponegoro Journal Of Management* (Vol. 10, Issue 1). [www.Ojk.Go.Id](http://www.Ojk.Go.Id)
- Saleh, I. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jps (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2), 212–225. <https://doi.org/10.46367/Jps.V2i2.369>
- Sumule, N., & Wirman. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 14(2), 293–304. <https://doi.org/10.24905/Permana.V14i2.210>
- Zulvia, Y. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(1), 50. <https://doi.org/10.22216/Jbe.V1i1.4890>
- Ardila, D., Andriana, I., & Ghasarma, R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(1), 1–15. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V5i1.1091>
- Arfiansyah, M. A., Kurniawan, Y., & Nugroho, C. (2022). Dampak Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020. *Lisyabab : Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 3(2), 184–196. <https://doi.org/10.58326/Jurnallisyabab.V3i2.136>
- Hasibuan, A. B. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022. *Modeling: Jurnal Program Studi Pgmi*, 10(2). [www.Ojk.Go.Id](http://www.Ojk.Go.Id).
- Maita Dewi, Y., Septiana, N., & Ekonomi Dan Bisnis, F. (N.D.). *Snppm (Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat) Tahun 2022 Spesial Issue Pra-Muktamar Muhammadiyah Ke 48 Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19: Studi Pada Perbankan Syariah Indonesia Yang Terdaftar Ojk*. <https://prosiding.ummetro.ac.id/index.php/Snppm/Issue/View/8>
- Megawati, S. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Periode Januari-Desember 2019 Dan Januari-Desember 2020. *Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 33(1), 1–12.

- Safiri, F., & Pertiwi, D. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (Bus) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). In *Jammi-Jurnal Akuntansi Ummi: Vol. Iii* (Issue 1). <https://Www.Brisyariah.Co.Id/>
- Skripsi\_Fani Nur Aini\_E20191161\_03 April 2023. (N.D.).
- Chandra, A. (2022). Analisa Kinerja Keuangan Bank Um Um Syariah Sebelum Dan Saat Pandem I Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*, 11, 15–28.
- Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa, S., Syachreza, D., Gusliana, R., Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta Jl Kayu Jati Raya No, S., & Timur, J. (2020). Bopo Terhadap Kinerja Keuangan Bank. In *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* (Vol. 17, Issue 01). [Www.Ojk.Go.Id](http://Www.Ojk.Go.Id)
- Herli, D., Politekn, S., & Bandung, N. (N.D.). *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah) Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Sebagai Dampak Inefisiensi Operasional*.
- Iswari, P. W., & Amanah. (2015). Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Syariah: Pemerintah Vs Swasta. *Jurnal Islaminomic*, 6(2).
- Juliyanti, W., & Wibowo, Y. K. (2021). Literature Review: Implementation Of Musharakah Mutanaqisah Partnership Over The World. *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.35912/Bukhori.V1i1.196>
- Juliyanti, W. . (2022). Studi Deskriptif: Determinan Teknologi, Informasi Dan Komunikasi Dalam Pengungkapan Lkpd Di Indonesia . *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(2), 121–134. <https://doi.org/10.35912/Sakman.V2i2.1670>
- Juliyanti, W. . (2023). Akuntabilitas Publik Dan Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Lkpd) Di Indonesia . *Reviu Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis*, 3(1), 1–17. <https://doi.org/10.35912/Rambis.V3i1.2006>
- Marginingsih, R. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ecodemica*, 2(1).
- Puspitasari, R. (2018). Strategi Peningkatan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia. In *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. [http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/40323%0ahttp://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/40323/1/Rini Puspitasari-Feb.Pdf](http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/40323%0ahttp://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/40323/1/Rini%20Puspitasari-Feb.Pdf)
- Suwarno, R. C., Ahmad, D., & Muthohar, M. (2018). Analisis Pengaruh Npf, Fdr, Bopo, Car, Dan Gcg Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017. In *Bisnis* (Vol. 6, Issue 1). [Www.Ojk.Go.Id](http://Www.Ojk.Go.Id),
- Tristingtyas, V., Mutaher, O., Osmad Mutaher, D., & Si, M. (2013). Jurnal Akuntansi Indo N E S I A 131 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. In *Jurnal Akuntansi Indonesia* (Vol. 3, Issue 2).
- Novianti, Maya (2019). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Menggunakan Rasio Camel. *Jurnal Fairness*. Volume 9, Nomor 2, 2019: 127-136
- Al Parisi, Salman. (2017). Determinan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Ikonomika :Journal Of Islamic Economics And Business* Volume 2, No 1 (2017) Issn: 2527-3434 (Print) - Issn: 2527-5143 (Online) Page : 41 – 52
- Franata, Yogi.(2022). Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2017-2021 Dengan Menggunakan Return On Asset (Roa). Skripsi: Universitas Islam Negeri Fatmawatisukarno Bengkulu
- Siregar, Rahmadi. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2015-2020. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Carmidah (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Menggunakan Indikator Kinerja Perbankan Syariah. *Gemilang: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* Vol.1, No.3 Juli 2021e-Issn: 2962-3987; P-Issn: 2962-4428, Hal 01-14.
- Albanjari, Fatkhur Rohman, Rina Prihatin Dan Suprianto (2021). Analisa Dampak Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Pada Era Pandemi Corona Virus Disease-19. *Musyarakah: Journal Of Sharia Economics (Mjse)*, Vol.1, No.1, April 2021, P.9-19
- Suratminingsih, S., Patriandari, P., Mujiani, S., & Rizkiyana, N. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Owner*, 6(1), 802–

812. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.670>
- Mausuly, F. R., & Prasetyowati, R. A. . (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Market Value Ratio Terhadap Harga Saham Bank Umum Syariah . *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(1), 49–64. <https://doi.org/10.35912/bukhori.v2i1.1868>
- Ekawati, E., & Yanti, I. (2022). Pengaruh Isr, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Erc Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Issi Tahun 2015-2020 . *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(2), 147–163. <https://doi.org/10.35912/bukhori.v1i2.1473>
- Wahyudi, H., & Astuti, N. D. (2022). Perbankan Umum Syariah Jangka Panjang Dan Pendek Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (Error Correction Model). *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(2), 129–145. <https://doi.org/10.35912/bukhori.v1i2.1417>
- Caniago, I. ., Meiliana, R. ., & Taufik, T. . (2023). Accountant Ethics: The Role Of Islamic Work Ethic As A Solution. *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(2), 75–83. <https://doi.org/10.35912/bukhori.v2i2.1969>